

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan presentasi kepala melewati vagina di usia kehamilan 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan lahir antara 2500 sampai 4000 gram, dan mempunyai nilai Apgar >7 (Rukiyah & Yulianti, 2013). Bayi baru lahir yang dilakukan perawatan langsung oleh ibunya akan membuat bayi merasa nyaman karena lebih dekat dengan ibu. Saat bayi lahir, mungkin bagi ibu yang baru mempunyai anak pertama kali akan merasa bingung, cemas, serta khawatir dalam merawat bayinya termasuk dengan tugas-tugas baru seperti mengganti popok, memandikan, dan merawat tali pusat bayi (Herawati, 2015).

Kematian pada bayi baru lahir adalah salah satu faktor yang disebabkan karena perawatan pada bayi yang kurang benar (Rofif, Rasni & Sulistyorini, 2016). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2015, Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu sebanyak 22,23 per 1.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah terkait Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 sebanyak 99,9 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2016 Angka Kematian Bayi (AKB) sama dengan pada tahun 2015 yaitu tidak mengalami penurunan maupun kenaikan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 adalah sebanyak 8,07 per 1.000 kelahiran hidup (126 kasus). Apabila dibandingkan pada tahun 2014 sebanyak 7,25 per 1.000 kelahiran hidup. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2016).

Perawatan bayi yang baik dan benar dapat mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan, seperti peningkatan angka kesakitan yang apabila tidak ditangani secara baik dapat menyebabkan kematian bayi. Selain membutuhkan perawatan fisik, bayi juga sangat membutuhkan perawatan pada psikologisnya yaitu dengan memberikan perhatian dan kasih sayang terutama dari ibu (Nurliawati, 2016). Bayi yang lahir dapat diharapkan bisa tumbuh dan berkembang sebagai generasi penerus yang cerdas. Maka dari itu, diperlukan pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir sedini mungkin dengan melibatkan anggota keluarga termasuk pada ibu. Akan tetapi, saat ini tidak sedikit ibu yang tidak dapat melakukan perawatan pada bayi karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam

merawat bayi, tidak ada dukungan dari keluarga, faktor usia yang berada pada antara 20-35 tahun (dewasa awal), tingkat pendidikan yang berada pada tingkat SMA, belum mempunyai pengalaman melahirkan karena berstatus primipara, serta pekerjaan yang sebagian besar tidak bekerja (Priscilla, 2013). Kebanyakan ibu primipara juga belum mempunyai kemandirian dalam melakukan perawatan bayi baru lahir terutama masyarakat pada daerah pelosok desa, karena tidak sedikit menggunakan jasa dukun bayi yang masih tradisional, bantuan dari nenek maupun diberikan langsung pada ibu yang belum mempunyai pengalaman dengan benar (Herawati, 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memandirikan ibu postpartum dalam melakukan perawatan bayi baru lahir yaitu dengan memberikan edukasi tentang perawatan bayi baru lahir pada setiap ibu yang baru melahirkan terutama pada ibu primipara. Pemberian edukasi ini diharapkan dapat memotivasi ibu primipara serta menambah pengetahuan dan ketrampilan khususnya cara perawatan bayi baru lahir secara mandiri, baik, dan benar sehingga dapat mengurangi angka kematian bayi (AKB) (Herawati, 2015).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Penerapan Edukasi Memandikan Bayi Baru Lahir dan Perawatan Tali Pusat pada Ibu Primipara” dengan harapan sebagai upaya memandirikan ibu serta dapat menjadikan ibu maupun bayinya sehat, sehingga tidak ada lagi terjadinya kematian pada ibu dan bayi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah karya tulis ilmiah ini adalah “Apakah edukasi dalam merawat bayi baru lahir dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu primipara”

1.3. Tujuan Studi Kasus

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah ini untuk menggambarkan penerapan edukasi dalam merawat bayi baru lahir untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu primipara.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1. Penulis mampu melakukan pengkajian keperawatan pada ibu primipara

1.3.2.2. Penulis mampu mengidentifikasi masalah keperawatan pada ibu primipara

1.3.2.3. Penulis mampu menyusun diagnosa keperawatan pada ibu primipara

1.3.2.4. Penulis mampu menyusun rencana keperawatan pada ibu primipara

1.3.2.5. Penulis mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu primipara

1.3.2.6. Penulis mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada ibu primipara

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Bagi ibu dan keluarga

Manfaat bagi ibu dan keluarga akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan perawatan pada bayi baru lahir.

1.4.2. Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Manfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yaitu penulis berharap karya tulis ini dapat memberi referensi tambahan pada perkembangan ilmu keperawatan maternitas khususnya mengenai cara merawat bayi yang baik dan benar pada ibu primipara.

1.4.3. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis sendiri berharap dengan diselesaikannya karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan serta ketrampilan dalam menerapkan perawatan pada bayi baru lahir dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu primipara.